



KRONOLOGI PERUMUSAN



BPUPKI I (29 Mei - 1 Juni 1945)

Nama lain BPUPKI adalah Docuritsu Junbi Cosakai

Ketua : Dr. Radjiman Widyodiningrat
Wakil : Ichi Bangase
Sekretaris : R.P. Soeroso

Jumlah anggota 62 orang dari Indonesia dan 6 orang tanpa hak suara

Untuk merumuskan dasar negara

Muh. Yamin
1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Sosial

Prof. Dr. Mr. Supomo
1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan
4. Musyawarah
5. Keadilan Sosial

Ir. Soekarno
1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme/Perikemanusiaan
3. Mufakat/Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

PPKI (7 Agustus 1945)

Nama lain BPUPKI adalah Docuritsu Junbi Inkai

Ketua : Ir. Soekarno
Wakil : Moh. Hatta
Penasehat : Ahmad Soebardjo

Anggota dipilih langsung oleh Jenderal Teraudi
12 orang dari Jawa, 3 orang dari Sulawesi
3 orang dari Sumatera, 1 orang dari Kalimantan,
1 orang dari Nusa Tenggara, 1 orang dari Maluku

15 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat

18 Agustus 1945 mengesahkan rancang UUD sebagai UUD NRI. Memilih Ir. Soekarno & Muh. Hatta sebagai Presiden & Wapres; Untuk sementara waktu Presiden dibantu KNI

22 Agustus 1945 tugas PPKI selesai

29 Agustus 1945 PPKI dibubarkan



Panitia Sembilan (22 Juni 1945)

Ketua : Ir. Soekarno
Wakil : Moh. Hatta
Anggota : Achmad Soebardjo, A.A. Maramis, K.H Wachid Hasyim, H. Agus Salim, Abikusno Tjokrosujoso, Muhammad Yamin

Menghasilkan Piagam Jakarta

Bunyi Piagam Jakarta sama dengan Pancasila hanya beda di Sila 1 "Ketuhanan dg kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya"



BPUPKI 2 (10 Juli - 14 Juli 1945)

Pembahasan rancangan UUD, bentuk negara, dan pernyataan merdeka

Dibentuk panitia perancang UUD (19 anggota) dan panitia pembela tanah air

11 Juli 1945 dibentuk panitia kecil (7 anggota)

13 Juli 1945 hasil sidang dilaksanakan

14 Juli 1945 diadakan rapat pleno BPUPKI (pernyataan Indonesia merdeka, pembukaan UUD, dan batang tubuh)



FUNGSI & PERANAN

Pancasila sebagai pandangan hidup

Pancasila sebagai dasar negara

Pancasila sebagai sumber hukum

Pancasila sebagai ideologi nasional

Pancasila sebagai jiwa kepribadian Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai perjuangan yang ingin dicapai Bangsa Indonesia